

INTISARI

Kepatuhan pasien diabetes melitus dalam mengontrol glukosa darah dengan meminum obat tepat waktu adalah tindakan yang sangat penting. SMS digunakan sebagai media yang mudah dan murah untuk mengingatkan kepatuhan pasien minum obat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan SMS sebagai pengingat minum obat dalam meningkatkan tingkat kepatuhan minum obat serta menjaga kestabilan glukosa darah pada pasien diabetes melitus.

Penelitian menggunakan desain quasi eksperimental dengan rancangan *pre test-post test* kontrol group design. Populasi yang digunakan adalah pasien klub diabetes melitus PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Semua sampel yang digunakan 30 pasien dan diambil secara purposive sampling.

Pada uji statistik terhadap mean pre-test dan post-test persentase kepatuhan minum obat ditunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0,000$), pada kelompok kontrol terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0,541$). Uji analisis terhadap pengukuran Kadar gula darah sewaktu ditunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0,0093$), pada kelompok kontrol terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0,001$).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan SMS sebagai pengingat minum obat efektif untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan menjaga kestabilan glukosa darah pada pasien diabetes melitus

Kata kunci: Diabetes Melitus, *Short Message Service (SMS)*, Kepatuhan Minum Obat.